

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-Pastfacto* yang merupakan penelitian dengan variabel-variabel bebas telah terjadi atau ada ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian¹ Pada penelitian ini, keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel bebas, variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami dan kehadiran peneliti disini hanya bertujuan untuk melihat kembali apa penyebab dari keterkaitan antar variabel.

Penelitian *Ex-Pastfacto* dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *Correlational Study* dan *Criterion Grup Study*.² *Correlational Study* merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antar variabel-variabelnya. Sedangkan *Criterion Grup Study* atau sering disebut kausal komperatif merupakan hubungan sebab akibat. Penelitian kausal komperatif kehadiran peneliti juga berusaha menentukan alasan atau penyebab status objek atau subyek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian yang akan dilakukan ini termasuk dalam penelitian korelasional

¹ Sukardi, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 165.

² Ibid,... Hlm. 165.

karena pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antara hubungan variabel satu dengan variabel yang lain.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan judul penelitian.

C. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua anggota manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat yang memiliki ciri yang sama.³ Sedangkan menurut Deni Darmawan, populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.⁴ Populasi merupakan bagian dari objek yang berada dalam suatu wilayah tertentu serta mempunyai karakteristik yang akan diungkap dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, populasi yang dipilih adalah seluruh kelas IV dan V di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Peneliti memilih kelas atas karena keseluruhan siswanya telah aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Adapun rincian

³ Sukardi, *Metodologi penelitian Pendidikan*, .. Hlm. 53.

⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 137.

siswa kelas IV dan V MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar terbagi menjadi beberapa kelas sebagai berikut:

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Nama kelas	Jumlah Siswa	Total Seluruh Siswa
1	IV	Sunan Kudus	26	67
		Sunan Kalijogo	25	
		Usman Bin affan	16	
2	V	Sunan Muria	23	46
		Sunan Malik	23	
Total Seluruh Siswa				113

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan sampel yang terdiri dari 3 kelas. Dan setiap kelas memiliki jumlah yang berbeda. Untuk kelas IV terdiri dari 3 kelas yang seluruh siswanya berjumlah 67 siswa. kelas V terdiri dari 2 kelas yang seluruh siswanya berjumlah 46. Jadi untuk total populasi adalah 113 siswa.

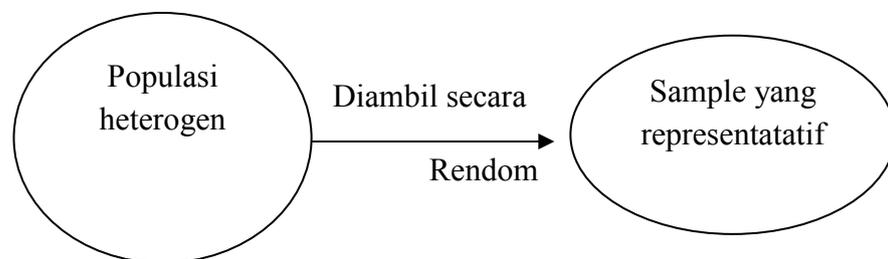
2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability* atau teknik acak. Terdapat beberapa cara dalam pengambilan sampel teknik acak, yaitu *Sampel random* (sampel acak), *startified sampel* (sampel berstrata), *cluster sampel* dan penarikan sampel secara bertahap berganda.⁵

⁵ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia, 2002), Hlm. 90.

Penelitian ini menggunakan dua teknik dalam pengambilan sampel, yaitu dengan teknik *stratified sampel* dan *random sampel* yang sering disebut dengan *stratified random sampling*. *Stratified sample* digunakan apabila dalam populasi memiliki perbedaan strata. Setelah menggunakan teknik *stratified* selanjutnya adalah teknik acak. Teknik acak digunakan apabila jumlah sampel yang akan digunakan telah ditentukan dan digunakan untuk menentukan mana yang dipilih.

Dalam penelitian sampel yang digunakan adalah dari beberapa lapisan yang memiliki kategori bervariasi, berbeda-beda atau tidak sama. Oleh karena itu untuk memilih sampel yang representatif pengambilan subjek dari populasi harus ditentukan sehingga populasi tersebut dapat seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam populasi yang akan diteliti.



Gambar 1. Teknik proposional sampel

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi.⁶ Sampel digunakan guna mengambil data dalam penelitian yang telah dipilih sebagai perwakilan dari populasi. Penentuan jumlah sampel yang akan digunakan adalah

⁶ Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ... Hlm. 138.

dengan menggunakan rumus formula emperis yang telah dianjurkan oleh Isasc dan Michael. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{d^2 (N-1) + X^2 P (1-P)}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi akses

P = Proporsi populasi sebagai dasar asumsi pembuatan tabel. Harga ini diambil P=0,50

d = Derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam flaktuasi proposi sampel P, d umumnya diambil 0,50

X^2 = Nilai tabel *chisquare* untuk satu derajat kebebasan relatif level konfiden yang diinginkan. $X^2 = 3,841$ tingkat kepercayaan 0,95⁷

Jadi dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 86 siswa dari seluruh jumlah populasi yang ada. Selanjutnya adalah pengambilan sampel dari setiap strata, adapun cara penghitungannya sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah sampel
1	IV	67	86/113 x 67= 51
2	V	46	86/113 x 46= 35
Total			86 siswa

⁷ Sukardi, *Metodologi penelitian Pendidikan*, .. Hlm. 56.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti mengambil 86 siswa sebagai sampel yang terdiri dari 51 siswa kelas IV, dan 35 siswa kelas V.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan sebagainya.⁸ penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*). Variabel bebas merupakan variabel yang memberi pengaruh atau yang memberi sebab perubahannya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁹

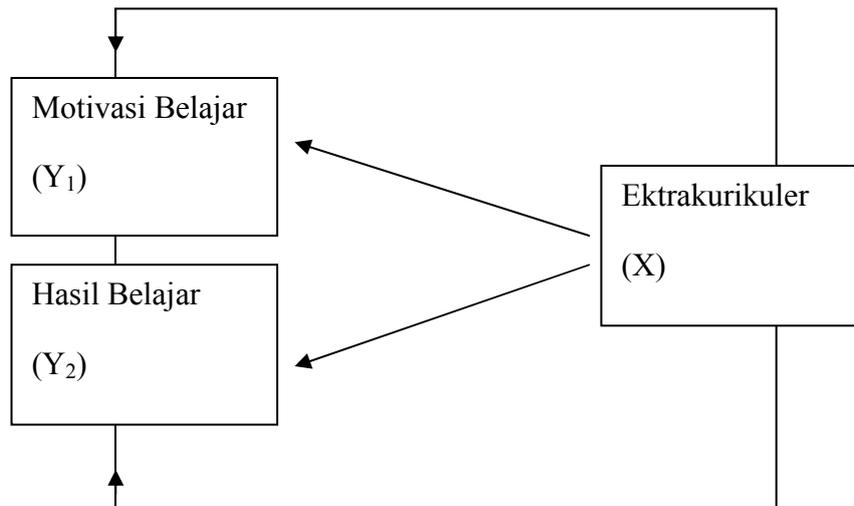
Dalam penelitian ini memiliki satu variabel bebas dan dua variabel terikat dengan jbaran sebagai berikut:

- X (Variabel bebas) : Kegiatan Ekstrakurikuler Di MI Hidayatul Ulum
Dayu Blitar
- Y₁ (Variabel terikat) : Motivasi belajar siswa kelas V di MI Hidayatul
Ulum Dayu Blitar
- Y₂ (Variabel terikat) : Hasil belajar siswa kelas V di MI Hidayatul
Ulum Dayu Blitar

⁸ Burhan Bungin, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), Hlm. 59.

⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 39.

Gambar 2. Paradigma hubungan X terhadap Y₁ dan Y₂



Gambar diatas menjelaskan paradigma hubungan antara ekstrakurikuler (X), motivasi belajar (Y₁) dan hasil belajar (Y₂) yang saling berkaitan.

E. Data Penelitian

1. Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian.¹⁰ Data merupakan suatu hal yang penting dalam proses penelitian. Dalam penelitian kuantitatif data yang akan disajikan adalah berupa angka-angka. Semua data kuantitatif dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik inferensial ataupun noninferensial. Hal ini paling menonjol yang melekat pada sifat data kuantitatif, yaitu dapat dihitung secara kuantitatif.

¹⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian kuantitatif*, ..Hlm. 119.

Pada penelitian ini, data yang digunakan merupakan data ordinal. Data ordinal yaitu data yang menunjukkan data dalam suatu urutan tertentu atau dalam suatu seri.¹¹

2. Sumber Data

Maksud dari sumber data yaitu dari mana data tersebut diperoleh. Apabila peneliti menggunakan angket atau wawancara maka yang disebut sumber data adalah responden, yaitu orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari peneliti. Pada penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

a) Sumber data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian.¹² Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V yang dijadikan sebagai sampel penelitian, sedangkan datanya berupa skor angket motivasi belajar siswa.

b) Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan dalam penelitian.¹³ Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah wali kelas IV dan V MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar berupa data hasil belajar yang terdapat dalam raport dan nilai keikutsertaan dalam ekstrakurikuler.

¹¹ Ibid,, ..Hlm. 121.

¹² Ibid, ... Hlm. 122.

¹³ Ibid, ... Hlm. 122.

3. Skala Pengukuran

Tujuan dari teknik skala pengukuran sebuah variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan atau bahkan diurutkan berdasarkan karakteristik variabel tertentu. Pada penelitian ini, teknik dalam skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*.

Skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.¹⁴ Skala *likert* ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian. Penggunaan data yaitu untuk mengetahui fakta, gejala, kemampuan dari responden. Penentuan alat dalam metode pengumpulan data disesuaikan dengan variabel yang akan diukur dari suatu gejala pada obyek penelitian.

Terdapat beberapa metode dalam pengumpulan data, pada penelitian ini. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu angket, dan dokumentasi.

1. Metode Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pernyataan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.¹⁵ Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar siswa.

¹⁴ Deni darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ... Hlm. 169.

¹⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), Hlm. 76.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung tertutup dengan berdasarkan skala *likert*.

Angket langsung tertutup adalah angket yang dirancang untuk memberikan data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, dan semua alternatif jawaban telah disediakan.¹⁶ Sedangkan skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.¹⁷ Pertanyaan dalam angket diuji dengan menggunakan skala *likert* 1-5 hal ini untuk mendapatkan data yang bersifat internal dan diberi skor sebagai berikut:

- a) Untuk pernyataan positif (+)
 - 1) Skala 1 menunjukkan respon sangat tidak setuju
 - 2) Skala 2 menunjukkan respon tidak setuju
 - 3) Skala 3 menunjukkan respon tidak ada pendapat
 - 4) Skala 4 menunjukkan respon setuju
 - 5) Skala 5 menunjukkan respon sangat setuju
- b) Untuk pernyataan negatif (-)
 - 1) Skala 1 menunjukkan respon sangat setuju
 - 2) Skala 2 menunjukkan respon setuju
 - 3) Skala 3 menunjukkan respon tidak ada pendapat
 - 4) Skala 4 menunjukkan respon tidak setuju
 - 5) Skala 5 menunjukkan respon sangat tidak setuju

¹⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ... Hlm. 123.

¹⁷ Deni darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ... Hlm. 169.

2. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.¹⁸ Metode ini digunakan untuk mencari nilai kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa dan nilai raport sebagai data hasil belajar siswa yang diambil dari nilai raport semester I pada tahun ajaran 2017/2018.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat ukur yang digunakan dalam penelitian guna mendapatkan data.¹⁹ Ketepatan dalam pemilihan instrumen sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Adapaun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4. Teknik Pengukuran

Variabel	Variabel Penelitian	Alat Ukur
X	Ekstrakurkuler	Dokumentasi
Y ₁	Motivasi belajar	Angket
Y ₂	Hasil belajar	Dokumentasi

Dari tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kegiatan ekstrakurikuler peneliti menggunakan nilai kegiatan ekstrakurikuler pada semester ganjil 2017/2018.
2. Untuk mengukur motivasi belajar peneliti menggunakan angket.

¹⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian, ...* Hlm. 123.

¹⁹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), Hlm. 60.

3. Untuk mengukur hasil belajar peneliti menggunakan nilai raport semester ganjil 2017/2018.

H. Kisi-kisi Instrumen Angket

Pada variabel motivasi belajar peneliti menggunakan angket dengan skala *likert*. Cara ini dengan menetapkan bobot jawaban terhadap item-item yang ditetapkan, pernyataan berbentuk positif dan negatif. Tipe jawaban yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Tidak Ada Pendapat	3	Tidak Ada Pendapat	3
Setuju	4	Setuju	2
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1

Adapun kisi-kisi yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

NO	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			positif	negatif	
1	Intrinsik	a. Semangat dalam mengikuti PBM	1,2	5,19,20	5
		b. Keinginan untuk berprestasi	4,12,18		3
		c. Menyelesaikan tugas dengan baik	3,6,14	15,17	5
		d. Kehadiran disekolah	8,16		2
2	Ekstrinsik	a. Dorongan dari orang tua	9		1

	b. Dorongan untuk berprestasi	10		1
	c. Penghargaan dalam belajar	11,7		2
	d. Penggunaan strategi/metode pembelajaran	13		1

I. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah dengan dua cara, yaitu uji validitas konstruksi atau ahli dan uji validitas menggunakan *prudent moment* dengan bantuan program *SPSS versi 25.0*. Validitas konstruksi pada penelitian ini dengan menggunakan dosen ahli yaitu Bu Dita Hendriani, S.Pd.I, M.Pd.I dengan catatan angket sudah baik, layak digunakan.

Validitas *prudent moment* dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut dapat mengukur apa yang sebenarnya hendak diukur.²⁰ Salah satu cara yang digunakan untuk menentukan validitas alat ukur adalah dengan menggunakan korelasi korelasi *prudent moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum x \cdot y}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dengan keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

$\sum x \cdot y$ = Jumlah perkalian antara x dan y

²⁰ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 137.

$\sum x^2$ = Jumlah dari x^2

$\sum y^2$ = Jumlah dari y^2

Hasil dari perhitungan uji validitas akan dibandingkan dengan nilai r tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- a) $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid
- b) $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keandalan instrumen. Syarat kedua dari suatu instrumen yang baik adalah harus reliabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. Pengujian reliabilitas akan diolah dengan menggunakan bantuan *program SPSS versi 25.0*. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian reliabilitas instrumen adalah rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left\{ 1 - \frac{ab^2}{at^2} \right\}$$

Dengan keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pernyataan

ab^2 = Jumlah varians butir

at^2 = Varians total

Kriteria terhadap nilai r_{11} diinterpretasikan sebagai berikut²¹:

Tabel 7. Interpretasi r_{11}

Angka Korelasi	Makna
0.800 – 1.000	Sangat tinggi
0.600 – 0.800	Tinggi
0.400 – 0.600	Cukup
0.200 – 0.400	Rendah
0.000 – 0.200	Sangat rendah

J. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Sebelum angket dipakai dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden, dengan maksud:

1. Untuk menghindari pernyataan yang kurang dimengerti atau kurang jelas.
2. Untuk mengecek pernyataan-pernyataan yang tidak relevan dengan tujuan penelitian.

Pengujian instrumen penelitian ini dari segi validitas dan reliabilitas telah dilakukan dengan menggunakan 20 responden dengan menggunakan bantuan *progam SPSS versi 25.0*, dengan hasil yang menyatakan bahwa intrumen penelitian berupa angket telah valid dan reliabel. Adapun hasilnya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

²¹ Purwanto, *Evaluasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hlm. 196.

Tabel 8. Rekapitulasi uji validitas dan reliabilitas angket

No. Item	Validitas		Keterangan
	r-hitung	r-tabel	
Item 1	0,564	0,423	Valid
Item 2	0,802	0,423	Valid
Item 3	0,438	0,423	Valid
Item 4	0,522	0,423	Valid
Item 5	0,488	0,423	Valid
Item 6	0,517	0,423	Valid
Item 7	0,834	0,423	Valid
Item 8	0,590	0,423	Valid
Item 9	0,564	0,423	Valid
Item 10	0,834	0,423	Valid
Item 11	0,834	0,423	Valid
Item 12	0,504	0,423	Valid
Item 13	0,834	0,423	Valid
Item 14	0,477	0,423	Valid
Item 15	0,460	0,423	Valid
Item 16	0,492	0,423	Valid
Item 17	0,438	0,423	Valid
Item 18	0,634	0,423	Valid
Item 19	0,470	0,423	Valid
Item 20	0,834	0,423	Valid
<i>Alpha Cronbach</i>	0,911	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas , hasil uji validitas dan reabilitas terhadap butir-butir pernyataan dalam angket telah valid dan reliabel. Dapat dilihat bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka angket tersebut dinyatakan valid. Sedangkan pada kolom *alpha cronhbach* menunjukkan angka 0,911 yang lebih besar dari 0,6 sehingga item-item tersebut dinyatakan reliabel dengan interprestasi sangat tinggi

K. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Adapun tahap-tahap dalam analisis data sebagai berikut:

1. Tahap Pertama (pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan dan penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:²²

a. Pengklafikasian data

Pengklafikasian data dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklafikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yang setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b. *Editing*

Memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket ditarik kembali serta diperiksa apakah pada setiap pertanyaan telah dijawab dan apabila telah dijawab apakah telah benar.

²² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hal. 63

c. *Koding*

Koding yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

d. *Skoring*

Skoring yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek, skor dari tiap item pertanyaan ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Untuk pernyataan positif (+)
 - a) Skala 1 menunjukkan respon sangat tidak setuju
 - b) Skala 2 menunjukkan respon tidak setuju
 - c) Skala 3 menunjukkan respon tidak ada pendapat
 - d) Skala 4 menunjukkan respon setuju
 - e) Skala 5 menunjukkan respon sangat setuju
- 2) Untuk pernyataan negatif (-)
 - a) Skala 1 menunjukkan respon sangat setuju
 - b) Skala 2 menunjukkan respon setuju
 - c) Skala 3 menunjukkan respon tidak ada pendapat
 - d) Skala 4 menunjukkan respon tidak setuju
 - e) Skala 5 menunjukkan respon sangat tidak setuju

e. *Tabulasi*

Data-data dari penelitian yang telah diperoleh digolongkan katagori jawaban berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti, kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Tabulasi dalam

pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel.

2. Tahap kedua (analisis data)

Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan dengan menggunakan metode diatas, maka data-data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan analisa kuantitatif. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data menggunakan *independent sample T-test* dan analisis anova dua arah. *Independent sample T-test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua sampel yang berbeda (tidak berhubungan). Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel independent terhadap variabel dependent, sedangkan anova dua arah atau disebut MANOVA (*Multivariate Analisis of Variance*) merupakan teknik analisis hubungan antara satu atau lebih variabel faktor dan kovariat dengan dua atau lebih variabel dependent.²³

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel random yang telah diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus chi kuadrat dengan taraf signifikan 5% .²⁴

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 : *Chi Kuadrat*

²³ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*, hal. 81

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 107.

Fo : Frekuensi yang diobservasi

Fh : Frekuensi yang diharapkan

Apabila harga $x^2_{hitung} <$ dari x^2_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka data tersebut dalam distribusi normal. Sedangkan sebaliknya, apabila harga $x^2_{hitung} >$ dari x^2_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka data tersebut dalam distribusi tidak normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *progam SPSS versi 25.0*

2. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas, serta data yang diuji sudah memenuhi kriteria berdistribus, maka uji hipotesis dapat dilakukan.

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Hipotesis untuk motivasi belajar siswa

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar.

b) Hipotesis untuk hasil belajar

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasili belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar.

c) Hipotesis untuk motivasi dan hasil belajar

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara motivasi dan hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara motivasi dan hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler di MI Hidayatul Ulum Dayu Blitar.

a) Uji T-test

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler adalah dengan melakukan uji *t-test* dengan rumus sebagai berikut:²⁵

$$T\text{-test} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

Dengan:

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = mean pada distribusi sampel 1

²⁵ *Ibid*, hal. 81-82

\bar{X}_2 = mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = jumlah individu sampel 1

N_2 = jumlah individu sampel 2

Setelah nilai t empirik atau t_{hitung} didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t teoritik atau t_{tabel} . Untuk nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai-nilai t yang terlampir. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Setelah diketahui db nya, maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian uji hipotesisnya, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Untuk mempermudah perhitungan uji t -test peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi atau Sig.(2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

b) Uji Anova 2 Jalur

Langkah selanjutnya adalah mencari perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler. Untuk mengetahui perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa berdasarkan ekstrakurikuler peneliti menggunakan uji ANOVA 2 jalur dengan jenis uji Manova. Uji ANOVA 2 jalur dengan jenis uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.²⁶ Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya.²⁷ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka anovanya ditulis ANOVA 1×2 . Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 25.0*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

²⁶ Husaini Usman & Puromo Setiady Akbar, *Pengantar Statiska*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hal. 158

²⁷ *Ibid*, Hal. 158